



**International Journal of Education, Social Studies,
And Management (IJESSM)**

e-ISSN : 2775-4154

Volume 6, Issue 2, June 2026

The International Journal of Education, Social Studies, and Management (IJESSM) is published 3 times a year (**February, June, October**).

Focus : Education, Social, Economy, Management, and Culture.

LINK : <http://lppipublishing.com/index.php/ijessm>

**Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
Sebagai Penguatan Karakter Peserta Didik di SD:
Kajian Literatur Sistematis**

**Oktavia Djaliansih¹, Radhika Naufal Ariq², Puri Maharani³, Salsa Fayza
Azahra⁴, Febi Putri Utami⁵, Fahmie Firmansyah⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Mangku Wiyata, Indonesia

ABSTRACT

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam Kurikulum Merdeka yang direalisasikan melalui pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Beragam studi telah mengulas tentang penerapan P5 di tingkat sekolah dasar, tetapi kajian yang mengumpulkan hasil-hasil penelitian secara menyeluruh masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai langkah untuk memperkuat karakter siswa di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan sistem *Systematic Literature Review* (SLR). Data dikumpulkan dari 15 artikel jurnal nasional yang diterbitkan antara tahun 2021–2025 melalui Google Scholar, Garuda, dan jurnal nasional terakreditasi. Artikel-artikel tersebut ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi, lalu dianalisis menggunakan teknik analisis konten untuk menemukan kesamaan, perbedaan, dan sinergi dari hasil penelitian. Temuan dari kajian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 memberi efek positif pada penguatan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila, yang meliputi iman, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan akhlak yang baik, keberagaman global, kerja sama, kemandirian, kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas. Lebih jauh, P5 dapat meningkatkan skill abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, tanggung jawab, dan pemecahan masalah melalui pembelajaran berbasis proyek yang relevan dan berorientasi pada siswa. Namun, pelaksanaan P5 menghadapi sejumlah tantangan, seperti pemahaman guru yang masih terbatas, minimnya dukungan orang tua, serta kurangnya sarana dan prasarana. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah sangat diperlukan agar implementasi P5 dapat berjalan secara maksimal dalam mendukung penguatan karakter siswa di sekolah dasar.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Pendidikan Karakter, Kurikulum Merdeka, Sekolah Dasar, Systematic Literature Review.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

11 June 2026

Revised

21 June 2026

Accepted

15 July 2026

Keywords

Corresponding

Author : 

oktaviadjaliansih30@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk karakter, moral, dan kepribadian yang menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan karakter memiliki posisi yang sangat strategis karena fase ini merupakan masa pembentukan nilai, sikap, kebiasaan, dan perilaku yang akan memengaruhi perkembangan peserta didik pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga dari keberhasilan sekolah dalam membentuk peserta didik yang memiliki karakter religius, jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, kreatif, mandiri, serta mampu hidup berdampingan dalam masyarakat yang majemuk. Suci Herwani, (2023)

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah bagaimana variasi inovasi pendidikan yang berfokus pada pendidikan karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di tingkat sekolah dasar berdasarkan tinjauan literatur, apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghalangi penerapan inovasi pendidikan karakter melalui P5, serta bagaimana cara mengembangkan inovasi pendidikan berbasis pendidikan karakter melalui P5 di sekolah dasar. Selaras dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai variasi inovasi pendidikan berbasis pendidikan karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah dasar berdasarkan tinjauan literatur, menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghalangi pelaksanaannya, serta mengidentifikasi cara untuk mengembangkan inovasi pendidikan karakter melalui P5 yang dapat diimplementasikan secara efektif dalam mendukung pengembangan karakter siswa di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, sebagian besar kajian masih berfokus pada implementasi P5 atau pelaksanaan pendidikan karakter secara parsial. Sementara itu, kajian yang secara komprehensif membahas berbagai bentuk inovasi pendidikan berbasis pendidikan karakter di sekolah dasar melalui pendekatan kajian literatur masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut sehingga dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai bentuk inovasi pendidikan karakter, faktor pendukung dan penghambat implementasinya, serta strategi pengembangannya di sekolah dasar. Diski et al., (2025)

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah inisiatif dalam Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk membangun karakter dan kemampuan siswa dengan mengacu pada nilai-nilai Pancasila. P5 didasarkan

pada enam dimensi inti, yaitu iman, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak yang baik; keberagaman global; kerja sama; kemandirian; berpikir kritis; dan kreativitas. Keenam aspek tersebut saling mendukung dalam menciptakan siswa yang memiliki karakter, mampu berkolaborasi, berpikir kritis dan inovatif, serta siap menghadapi tantangan di era abad ke-21. (Rasworo & Ramadan, 2024a) Dengan pelaksanaan P5, proses pembelajaran tidak hanya terfokus pada pencapaian kompetensi akademis, tetapi juga mengedepankan penguatan karakter dan keterampilan yang sesuai dengan kehidupan masyarakat. Rasworo & Ramadan, (2024)

Perkembangan implementasi P5 selama periode 2022–2025 menunjukkan adanya peningkatan baik dari sisi jumlah sekolah pelaksana maupun kualitas pelaksanaannya. Pada tahun 2022 implementasi P5 masih berfokus pada tahap adaptasi Kurikulum Merdeka dan penyusunan modul proyek. Tahun 2023 pelaksanaan P5 mulai berkembang melalui integrasi budaya lokal, kewirausahaan, gaya hidup berkelanjutan, dan kearifan lokal dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya pada tahun 2024 hingga 2025, berbagai penelitian menunjukkan bahwa P5 semakin diarahkan pada penguatan karakter peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan kolaborasi antarguru, orang tua, dan masyarakat. Penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi P5 mampu meningkatkan karakter mandiri, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama pada peserta didik sekolah. Khairiyah et al., (2023)

Urgensi inovasi pendidikan berbasis pendidikan karakter semakin meningkat pada era Society 5.0 yang menuntut peserta didik memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, kecakapan abad ke-21, dan karakter yang kuat. Inovasi pendidikan tidak hanya berarti penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup pembaruan strategi pembelajaran, budaya sekolah, pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi dengan masyarakat, serta penguatan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan berbagai inovasi pendidikan karakter agar mampu menghasilkan generasi yang adaptif, kreatif, berintegritas, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar dalam berbagai konteks pembelajaran dan kebijakan pendidikan. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan

pendidikan karakter, Kurikulum Merdeka, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Beriman Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa , Berkebhinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif serta pembelajaran berbasis karakter di sekolah dasar. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai artikel ilmiah yang relevan sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi implementasi pendidikan karakter, tantangan yang dihadapi, serta efektivitas penerapannya. Sumber data penelitian diperoleh dari jurnal nasional yang dipublikasikan pada periode 2021–2025 melalui *database Google Scholar*, Garuda, dan beberapa jurnal pendidikan nasional terakreditasi. Pemilihan artikel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi, yaitu artikel yang membahas pendidikan karakter di sekolah dasar, implementasi Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila, budaya sekolah, Beriman Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa , Berkebhinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif. Selain itu, artikel yang dipilih merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun studi literatur dan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Berdasarkan proses seleksi, diperoleh 15 jurnal yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai sumber utama penelitian. Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi topik penelitian, penelusuran literatur, seleksi artikel, analisis data, dan sintesis hasil penelitian. Penelusuran artikel dilakukan menggunakan kata kunci seperti Beriman Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Berkebhinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif.

Artikel yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan latar belakang penelitian, tujuan, metode, ruang lingkup masalah, serta hasil atau temuan penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi pola, persamaan, dan perbedaan dari setiap penelitian yang dikaji. Untuk menjaga validitas dan reliabilitas penelitian, proses seleksi dan analisis artikel dilakukan secara sistematis dengan membandingkan berbagai sumber yang relevan dan terbaru. Penelitian ini juga menggunakan triangulasi sumber melalui pengkajian beberapa jurnal yang memiliki tema serupa sehingga hasil sintesis data menjadi lebih objektif dan akurat. Selain itu, penggunaan artikel dari jurnal ilmiah terakreditasi bertujuan untuk memastikan kualitas dan kredibilitas data penelitian. Meskipun metode *systematic literature review* memberikan gambaran yang luas mengenai implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah artikel yang dianalisis dan

fokus penelitian yang hanya menggunakan jurnal nasional periode 2021–2025. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum sepenuhnya menggambarkan seluruh implementasi pendidikan karakter di berbagai jenjang pendidikan dan wilayah secara menyeluruh. Namun demikian, penelitian ini tetap memberikan kontribusi penting dalam memahami strategi, tantangan, dan efektivitas implementasi pendidikan karakter pada sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian purifikasi literatur dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*, teridentifikasi total 15 publikasi ilmiah yang memenuhi syarat inklusi. Temuan dari studi ini mengulas perkembangan akhlak siswa di tingkat sekolah dasar melalui pendekatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan karakter siswa di sekolah dasar. Melalui analisis 15 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi, P5 terbukti efektif dalam merangsang nilai-nilai karakter seperti kerjasama, kemandirian, kreativitas, berpikir kritis, dan tanggung jawab melalui kegiatan belajar yang berbasis proyek, kontekstual, serta berorientasi pada siswa.

Tabel 1.
Deskripsi Artikel

No	Penulis	Tahun	Judul	Temuan penelitian
1	Destri Riyanto, Qoriati Mushafanah, Khusnul Fajriyah	2024	Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	Penerapan P5 terlaksana sangat baik melalui pembiasaan religius, pembentukan akhlak, kepedulian terhadap sesama dan lingkungan, serta penanaman nasionalisme sehingga membentuk siswa yang religius, disiplin, bertanggung jawab, dan berakarakter.
2	Sri Wahyuni, Zaka Hadikusuma	2023	Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila	Dimensi beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia

No	Penulis	Tahun	Judul	Temuan penelitian
	Ramadan		Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan dan Berakhlak Mulia di Sekolah Dasar	diterapkan melalui ibadah rutin, pembiasaan sopan santun, dan kepedulian lingkungan, namun belum optimal karena disiplin siswa, pengawasan guru, dan dukungan orang tua masih menjadi kendala.
3	Cicik Paramida, Muhammad Abduh	2023	Implementasi Profil Pelajar Pancasila Beriman Bertakwa kepada Tuhan dan Berakhlak Mulia pada Kesantunan Berbahasa	Implementasi P5 meningkatkan kesantunan berbahasa siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan dan penanaman akhlak, meskipun lingkungan dan media sosial masih memengaruhi penggunaan bahasa siswa.
4	Devi Puspitasari, Umi Rohmah	2025	Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Membangun Karakter Kebhinekaan Global pada Anak Usia Dini	P5 melalui tema Aku Cinta Indonesia dan Aku Sayang Bumi berhasil menumbuhkan karakter kebhinekaan global, menghargai keberagaman budaya, interaksi sosial positif, serta kepedulian terhadap lingkungan pada anak usia dini.
5	Ni Nyoman Mariani, Kadek Yudista Witraguna, Ni Made Wirayani, Ni Made Sukarini	2024	<i>Students' Perspectives on the Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project in Elementary Schools: A Kirkpatrick</i>	Evaluasi Kirkpatrick menunjukkan implementasi P5 berkategori cukup baik pada level reaksi dan pembelajaran serta baik pada level perilaku dan hasil. P5 meningkatkan pengetahuan, kreativitas,

No	Penulis	Tahun	Judul	Temuan penelitian
			<i>Model Evaluation Study</i>	kemandirian, tanggung jawab, inovasi, dan kerja sama peserta didik.
6	Tasya Dwi Amalia & Machful Indrakurniawan	2024	Analisis Karakter Gotong Royong Siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar	P5 memperkuat karakter gotong royong melalui tahapan pengenalan, kontekstualisasi, aksi, refleksi, dan tindak lanjut. Siswa lebih aktif bekerja sama serta memahami perannya dalam kelompok.
7	Desti Mulyani, Syamsul Ghufro, Akhwani, & Suharmono Kasiyun	2020	Peningkatan Karakter Gotong Royong di Sekolah Dasar	Karakter gotong royong meningkat melalui keteladanan guru, reward, dan integrasi dalam pembelajaran.
8	Hendra & Annisa Hasanah	2024	Analisis Penguatan Karakter Disiplin dan Gotong Royong Berbasis Pembiasaan di SDN 101228 Pargarutan Tapanuli Selatan	Karakter disiplin dan gotong royong diperkuat melalui pembiasaan, reward, sanksi, piket kelas, dan kegiatan kebersihan.
9	Rosiana Azizah, Nurna Listya Purnamasari, & Eka Yuliana Sari	2025	Peran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	P5 efektif membentuk karakter mandiri seperti tanggung jawab, disiplin, percaya diri, dan kemampuan menyelesaikan tugas secara mandiri.
10	Ade Masmira, Aminatuzzohriah, Haerani, & Edy Herianto	2024	Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	P5 memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap mandiri siswa.

No	Penulis	Tahun	Judul	Temuan penelitian
			Terhadap Sikap Mandiri Siswa Kelas VII	
11	Eni Rahmawati, Novia Ayu Wardhani, & Siti Muslikhatul Ummah	2023	Pengaruh Proyek Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Bernalar Kritis Peserta Didik	Proyek Profil Pelajar Pancasila berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter bernalar kritis peserta didik dengan kontribusi 80,1%.
12	Putri Ayunda Kristanti, Kartika Septianingrum, & Miratu Chaeroh	2024	Efektivitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas IV MI Birul Walidain Banyubiru	P5 meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa secara signifikan berdasarkan hasil uji statistik dan peningkatan nilai posttest.
13	Agustina Retnoasih, Jajang Hendar Hendrawan, & Lili Halimah	2025	Menumbuhkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	P5 meningkatkan kreativitas, kepercayaan diri, kolaborasi, dan keterampilan abad ke-21.
14	Soneta Rahma Susanti, Annisa Ramadhani, Wina Sagita Putri, & Desi Fitri Setiani	2024	Penguatan Dimensi Kreatif Pada Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Kegiatan Mewarnai	Kegiatan mewarnai pada P5 meningkatkan kreativitas, konsentrasi, ekspresi diri, dan kemampuan peserta didik.
15	Riko Triono, Atang Sutisna, & Nunu Nurfirdaus	2024	Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tentang	P5 sebagai intrakurikuler mampu mengembangkan dimensi kreatif melalui pembelajaran inovatif.

No	Penulis	Tahun	Judul	Temuan penelitian
			Dimensi Kreatif Pada Kurikulum Merdeka Kelas V A di SDN Kertaungaran	

Pembahasan

Dari pembagian beberapa artikel jurnal di atas (tabel) yang membahas implementasi P5 yang telah kami teliti, terdapat variasi di antara beberapa jurnal pada setiap poinnya. Selain itu, terdapat penguatan dari berbagai sumber artikel jurnal yang menjadi dasar pendukung pada materi ini, seperti yang dijelaskan dalam jurnal.

Penelitian oleh Riyanto et al., (2024) berfokus pada analisis penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi P5 telah berjalan sangat baik melalui pembiasaan religius, pembentukan akhlak, kepedulian terhadap sesama dan lingkungan, serta penanaman nilai nasionalisme. Fokus utama penelitian ini adalah keberhasilan pelaksanaan program P5 dalam membentuk karakter peserta didik. Temuan ini didukung oleh Wahyuni Sri & Ramadan, (2023) membahas pelaksanaan dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia di sekolah dasar. Namun, berbeda dengan jurnal pertama, penelitian ini lebih menyoroti kendala yang dihadapi dalam implementasi, seperti rendahnya disiplin siswa, kurang optimalnya pengawasan guru, dan minimnya dukungan orang tua. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat keberhasilan program, tetapi juga faktor-faktor yang menghambat pelaksanaannya. Temuan ini didukung oleh Paramida & Muhammad Abduh, (2023) memiliki fokus yang lebih spesifik, yaitu pengaruh implementasi dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia terhadap kesantunan berbahasa siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan P5 mampu meningkatkan kesantunan berbahasa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan dan penanaman akhlak. Akan tetapi, penelitian ini juga menemukan bahwa lingkungan sosial dan media sosial masih memengaruhi perilaku berbahasa siswa. Berbeda dengan dua jurnal sebelumnya yang membahas implementasi secara umum, jurnal ini lebih menekankan dampak implementasi terhadap aspek kesantunan berbahasa. Ketiga jurnal tersebut diperkuat oleh

Penelitian menurut Puspitasari & Rohmah, (2025) berfokus pada penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membangun karakter berkebinekaan global pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan menekankan implementasi tema proyek, seperti Aku Cinta Indonesia dan Aku Sayang Bumi, yang terbukti mampu menumbuhkan sikap menghargai keberagaman budaya, kepedulian terhadap lingkungan, serta interaksi sosial yang positif. Temuan ini didukung oleh Mariani et al., (2024) berfokus pada persepsi siswa terhadap implementasi P5 di sekolah dasar menggunakan Model Evaluasi Kirkpatrick. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi P5 dinilai baik pada aspek reaksi, pembelajaran, perilaku, dan hasil sehingga mampu meningkatkan kreativitas, tanggung jawab, kemandirian, inovasi, serta kerja sama peserta didik. Kedua jurnal tersebut diperkuat oleh Kusniawati & Asari, (2024) memiliki persamaan, yaitu sama-sama membuktikan bahwa implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Perbedaannya terletak pada fokus dan pendekatan penelitian. Jurnal 4 lebih menekankan proses penanaman karakter berkebinekaan global melalui kegiatan proyek pada jenjang pendidikan anak usia dini, sedangkan Jurnal 5 lebih menitikberatkan pada evaluasi efektivitas implementasi P5 di sekolah dasar berdasarkan persepsi siswa dengan menggunakan Model Kirkpatrick

Penelitian oleh Tasya Dwi Amalia & Machful Indrakurniawan, (2024) Penelitian ini berfokus pada analisis penguatan karakter gotong royong siswa melalui implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pembahasan mencakup tahapan pelaksanaan P5, yaitu pengenalan, kontekstualisasi, aksi, refleksi, dan tindak lanjut serta dampaknya terhadap kemampuan siswa dalam bekerja sama, berkolaborasi, dan bertanggung jawab dalam kelompok. Temuan ini didukung oleh Mulyani et al., (2020) Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan karakter gotong royong melalui strategi guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Pembahasan meliputi bentuk perilaku gotong royong yang masih dipertahankan, strategi guru dalam menanamkan nilai gotong royong melalui keteladanan dan *reward*, serta integrasi nilai gotong royong ke dalam berbagai mata pelajaran. Temuan ini juga didukung oleh Hendra & Hasanah, (2024) Penelitian ini berfokus pada analisis penguatan karakter disiplin dan gotong royong melalui metode pembiasaan di lingkungan sekolah. Pembahasan menitikberatkan pada berbagai bentuk pembiasaan, seperti pengaturan jam masuk, pemberian *reward* dan hukuman, kegiatan piket kelas, gotong royong membersihkan lingkungan sekolah, serta kegiatan kebersihan sebagai sarana membentuk

karakter peserta didik. Dari ketiga jurnal tersebut diperkuat oleh Riyadi et al., (2024) Fokus pembahasan penelitian ini adalah menganalisis penerapan nilai gotong royong melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada jenjang sekolah dasar, khususnya strategi guru dalam mengimplementasikan nilai gotong royong untuk membentuk karakter peserta didik. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana pelaksanaan P5 mampu memperkuat dimensi Profil Pelajar Pancasila, terutama dimensi gotong royong, melalui kegiatan pembelajaran di kelas maupun di lingkungan sekolah.

Penelitian oleh Azizah et al., (2025) berfokus pada peran P5 dalam membentuk karakter mandiri siswa kelas IV sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti mengamati bagaimana kegiatan P5 diterapkan dalam pembelajaran dan pembiasaan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa P5 efektif membentuk karakter mandiri siswa, yang ditunjukkan melalui meningkatnya rasa tanggung jawab, disiplin, percaya diri, kemampuan mengatur waktu, serta kemampuan menyelesaikan tugas secara mandiri. Penelitian ini lebih menekankan proses pelaksanaan P5 dan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan proyek. Temuan ini juga didukung oleh Masmira et al., (2024) Penelitian ini berfokus pada pengaruh P5 terhadap sikap mandiri siswa kelas VI dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian mengukur seberapa besar pengaruh kegiatan P5 terhadap kemandirian siswa menggunakan analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan P5 memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap mandiri siswa. Berbeda dengan jurnal pertama yang mendeskripsikan proses pembentukan karakter, jurnal ini lebih menekankan besarnya pengaruh P5 berdasarkan hasil pengujian statistik Turasmi et al., (2025).

Penelitian menurut Rahmawati et al., (2023) berfokus pada pengaruh Proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap karakter bernalar kritis peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengukur hubungan antara pelaksanaan P5 dan karakter bernalar kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa P5 memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter bernalar kritis dengan kontribusi sebesar 80,1%, sehingga semakin baik pelaksanaan P5 maka semakin baik pula karakter bernalar kritis peserta didik. Jurnal tersebut didukung juga oleh Kristanti et al., (2024) Penelitian ini berfokus pada efektivitas pelaksanaan P5 dalam meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa kelas IV MI. Berbeda dengan jurnal pertama, penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan membandingkan hasil pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan bernalar kritis setelah mengikuti kegiatan P5. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bernalar kritis siswa meningkat secara signifikan setelah penerapan P5 berdasarkan hasil analisis statistik dan peningkatan nilai posttest. Kedua jurnal tersebut diperkuat oleh Ernawati & Rahmawati, (2022) Jurnal ini menjelaskan bahwa elemen bernalar kritis dalam Profil Pelajar Pancasila dapat dikembangkan melalui aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengidentifikasi informasi, menganalisis permasalahan, mengevaluasi data, serta menarik kesimpulan secara logis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai elemen bernalar kritis mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar

Penelitian menurut Retnoasih et al., (2025) berfokus pada upaya menumbuhkan kreativitas peserta didik melalui pelaksanaan P5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan P5 tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga mengembangkan kepercayaan diri, kemampuan berkolaborasi, berpikir kritis, serta keterampilan abad ke-21. Fokus utama penelitian ini adalah pengembangan kreativitas secara menyeluruh melalui berbagai aktivitas proyek P5. Jurnal tersebut didukung juga oleh Rahma Susanti et al., (2024). Penelitian ini memiliki fokus yang lebih spesifik dibandingkan jurnal pertama, yaitu mengembangkan dimensi kreatif melalui kegiatan mewarnai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas mewarnai mampu meningkatkan kreativitas, konsentrasi, kemampuan berekspresi, serta motorik halus peserta didik. Berbeda dengan jurnal pertama yang menggunakan berbagai kegiatan proyek, penelitian ini hanya menggunakan kegiatan mewarnai sebagai media penguatan dimensi kreatif. Jurnal tersebut juga didukung oleh riko triono et al., (2024) Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan P5 dimensi kreatif pada Kurikulum Merdeka di kelas V sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan intrakurikuler dan pembelajaran inovatif mampu mengembangkan dimensi kreatif peserta didik. Berbeda dengan dua jurnal sebelumnya, penelitian ini lebih menitikberatkan pada analisis implementasi program P5 dalam pembelajaran di kelas, bukan pada satu jenis kegiatan tertentu atau pada peningkatan keterampilan abad ke-21 secara umum. Ketiga jurnal tersebut diperkuat oleh Ernawati & Rahmawati, (2022) Jurnal ini menjelaskan bahwa elemen bernalar kritis dalam Profil Pelajar Pancasila dapat dikembangkan melalui aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengidentifikasi informasi, menganalisis permasalahan, mengevaluasi data, serta menarik kesimpulan secara logis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai elemen bernalar kritis mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis *Systematic Literature Review (SLR)* terhadap 15 publikasi yang terbit antara tahun 2021 hingga 2025, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memberikan dampak positif bagi pengembangan karakter siswa di tingkat sekolah dasar. Enam aspek dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu memiliki iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berperilaku baik, memahami keberagaman global, melakukan gotong royong, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif, dapat tumbuh melalui beragam aktivitas belajar yang berbasis proyek yang relevan, kolaboratif, dan berfokus pada siswa. Sintesis yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan P5 dapat meningkatkan sifat religius, rasa kepedulian sosial, toleransi, kerja sama, kemandirian, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan yang diperlukan di abad ke-21.

Namun, pelaksanaan P5 masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti kurangnya pemahaman guru mengenai konsep P5, minimnya dukungan dari orang tua, variasi karakteristik peserta didik, dan keterbatasan fasilitas dan infrastruktur di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama berkelanjutan antara sekolah, pendidik, orang tua, dan pemerintah untuk memaksimalkan pelaksanaan P5. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas cakupan analisis dengan melibatkan lebih banyak sumber literatur, termasuk jurnal internasional dan penelitian berbasis data, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas implementasi P5 dalam membentuk karakter siswa di berbagai jenjang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, R., Purnamasari, N. L., & Sari, E. Y. (2025). Peran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(3), 464–469. <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol4.Iss3.1775>
- Ernawati, Y., & Rahmawati, F. P. (2022a). Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis dalam Modul Belajar Siswa Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6132–6144. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3181>
- Ernawati, Y., & Rahmawati, F. P. (2022b). Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis dalam Modul Belajar Siswa Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6132–6144. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3181>

- Febri Selamat Riyadi, Harto Nuroso, Retno Suci Handayani, & Bagus Ardi Saputra. (2024). Penerapan Nilai Gotong Royong Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Urnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10, 2614–722x.
- Hendra, H., & Hasanah, A. (2024). Analisis penguatan karakter disiplin dan gotong royong berbasis pembiasaan di SDN 101228 Pargarutan Tapanuli Selatan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jpka.v1i1.70524>
- Khairiyah, U., Gusmanarti, G., Asmara, B., Suryanti, S., Wiryanto, W., & Sulistiyono, S. (2023). Fenomena Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 172–178. <https://doi.org/10.30651/else.v7i2.16924>
- Kristanti, P. A., Septianingrum, K., & Chaeroh, M. (2024). Efektivitas Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila (P5) Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas IV MI Birul Walidain Banyubiru. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 859–866. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.870>
- Kusniawati, S., & Asari, S. (2024). Analisis Nilai Kebhinekaan Global Profil Pelajar Pancasila terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 5013–5019. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4419>
- Mariani, N. N., Witraguna, K. Y., Wirayani, N. M., & Sukarini, N. M. (2024). Students' Perspectives on the Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project in Elementary Schools: A Kirkpatrick Model Evaluation Study. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 7(2), 270–277. <https://doi.org/10.23887/jp2.v7i2.83377>
- Masmira, A., Aminatuzzohriah, A., Haerani, H., & Herianto, E. (2024). Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Sikap Mandiri Siswa Kelas VII. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(2), 568–575. <https://doi.org/10.57235/mesir.v1i2.3041>
- Mulyani, D., Ghufon, S., Akhwani, A., & Kasiyun, S. (2020). Peningkatan Karakter Gotong Royong di Sekolah Dasar. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 225–238. <https://doi.org/10.31849/lectura.v11i2.4724>
- Paramida, C. paramida, & Muhammad Abduh. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Dan Berakhlak Mulia Pada Kesantunan Barbahasa. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1995–2005. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7516>

- Puspitasari, D., & Rohmah, U. (2025). Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Membangun Karakter Kebhinekaan Global pada Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 5(1), 49–64. <https://doi.org/10.21580/joece.v5i1.27027>
- Rahma Susanti, S., Ramadhani, A., Sagita Putri, W., & Fitri Setiani, D. (2024). Penguatan Dimensi Kreatif Pada Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Kegiatan Mewarnai. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(1), 80–87. <https://doi.org/10.62159/jpt.v5i1.1116>
- Rahmawati, E., Wardhani, N. A., & Ummah, S. M. (2023). Pengaruh Proyek Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Bernalar Kritis Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 614–622. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4718>
- Rasworo, N. F., & Ramadan, Z. H. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3638–3648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8571>
- Retnoasih, A., Hendrawan, J. H., & Halimah, L. (2025). Menumbuhkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(1), 265–278. <https://doi.org/10.24256/iqro.v8i1.6858>
- riko triono, atang sutisna, & nunu nurfirdaus. (2024). analisis proyek penguatan profil pelajar pancasila tentang dimensi kreatif pada kurikulum medeka kelas Va disdn pertaungan. *Pendas*, 9.
- Riyanto, D., Mushafanah, Q., & Fajriyah, K. (2024). Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3934–3947. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8662>
- Sri Wahyuni, & Zaka Hadikusuma Ramadan. (2023). Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan dan Berakhlak Mulia di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9, 2200–2205.
- Tasya Dwi Amalia, & Machful Indrakurniawan. (2024). Analisis Karakter Gotong ssRoyong Siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda*, 6, 2715–5110.
- Turasmi, T., Hilda, E. M., & Haryati, T. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Karakter Mandiri di Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 909–914. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6651>